

**AKU INGIN MENUTUP MUKAKU DAN BEBAS: Dinamika Perasaan Malu dan
Bersalah Pada Pecandu Narkoba Dalam Masa Rehabilitasi**

Nama: Leonny Surya

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Pembimbing: Dr. Dra. Hartanti, M.Si., Psikolog; Harry, S.Psi., M.Psi, Psikolog

ABSTRAK

Penelitian pada skripsi ini membahas mengenai proses pembentukan dan peran perasaan malu dan bersalah pada pecandu narkoba dalam masa rehabilitasi. Pecandu menjalani program rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur sebagai bentuk pertanggungjawaban dari penggunaan narkoba. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi interpretatif untuk bisa menggambarkan perasaan serta pikiran pecandu selama ia berproses dalam program rehabilitasi. Menunjukkan kemiripan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, pecandu mulai menyadari dan menerima perasaan malu dan bersalah setelah adanya penerimaan tanggung jawab dari kegagalan memenuhi standar, peraturan, dan tujuan. Kedua emosi ini muncul atas pembentukan kognitif mengenai persepsi lingkungan atas perilaku penggunaan narkoba. Pemaknaan dari pengalaman hidup sebagai pecandu narkoba membantu pembentukan perasaan malu dan bersalah dalam diri partisipan serta pemaknaan dari perasaan malu dan bersalah untuk beradaptasi dalam tahap kehidupannya setelah bisa lepas dari narkoba. Perasaan malu dan bersalah menjadi salah satu faktor pendukung adaptasi *coping strategy* yang menyesuaikan dengan kebutuhan untuk memenuhi tuntutan kehidupan sebagai seorang mantan pecandu narkoba yang sudah berhasil lepas dari narkoba.

Kata kunci: kecanduan narkoba; perasaan malu; perasaan bersalah; rehabilitasi; strategi coping

**AKU INGIN MENUTUP MUKAKU DAN BEBAS: Dinamika Perasaan Malu dan
Bersalah Pada Pecandu Narkoba Dalam Masa Rehabilitasi**

Name: Leonny Surya

Dicipline/Study Programme: Psikologi

Contributor: Dr. Dra. Hartanti, M.Si., Psikolog; Harry, S.Psi., M.Psi, Psikolog

ABSTRACT

The discussion of this research is about the process of forming and the role of shame and guilt in drug addicts during rehabilitation. Drug addicts undergo rehabilitation programs at the National Narcotics Agency of East Java Province as a form of accountability for drug use. This research was qualitative research with interpretative phenomenological design to help describe the feelings and thoughts of addicts during their process in the rehabilitation program. Showing a resemblance to the results of previous studies, drug addicts begin to realize and accept feelings of shame and guilt after their acceptance of responsibility for failing to meet standards, regulations, and goals. Both of these emotions arise over cognitive formation regarding the environmental perception of drug-use behavior. The meaning of life's experience as a drug addict helps the formation of shame and guilt in participants as well as the meaning of shame and guilt to adapt to its stage of life after being able to escape from drugs. Feelings of shame and guilt become one of the supporting factors of the adaptation of coping strategies that adapt to the need to meet the demands of life as a former drug addict who managed to break loose from drugs.

Keywords: drug addiction; shame; guilt; rehabilitation; coping strategy